

PEMBELAJARAN KOLABORATIF SHARING DAN JUMPING TASK PADA TOPIK PERSAMAAN REAKSI BERDASARKAN HAMBATAN BELAJAR SISWA DAN REFLEKSI DIRI GURU

ABSTRAK

Hambatan belajar merupakan salah satu penyebab menurunnya prestasi belajar siswa. Guru harus bisa mengidentifikasi dan mengatasi hambatan belajar siswa tersebut agar tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing task* dan *jumping task* berdasarkan hambatan belajar siswa dan refleksi diri guru. *Sharing task* dan *jumping task* merupakan pemberian tugas kepada siswa dengan tujuan agar siswa berdiskusi dan saling belajar, sehingga siswa menguasai materi pembelajaran dan mengalami “*jumping*” dari segi pengetahuan dan sikap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan instrumen Tes Kemampuan Responden (TKR), pedoman wawancara dan lembar observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI dari salah satu SMA di Bandung. Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi hambatan belajar yang dialami oleh siswa kelas XI pada topik persamaan reaksi, kemudian dilanjutkan dengan merancang desain pembelajaran, serta implementasi. Desain pembelajaran diimplementasikan sebanyak dua kali yakni di kelas X MIA 2 dan X MIA 1. Hasil revisi desain pembelajaran pada implementasi pertama akan diaplikasikan pada implementasi kedua, sehingga desain pembelajaran yang dihasilkan lebih teruji. Hasil temuan pada TKR 1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan belajar yang dialami siswa pada topik persamaan reaksi, yaitu menuliskan persamaan reaksi, membedakan koefisien dan indeks, menyetarakan koefisien reaksi, serta membedakan fasa zat. Pada implementasi pertama siswa kurang aktif berdiskusi, namun sebagian besar siswa dapat menyelesaikan *jumping task*. Hasil TKR 2 menunjukkan masih terdapat hambatan belajar yang dialami siswa. Pada implementasi kedua siswa sangat aktif berdiskusi, baik dalam kelompok maupun antar kelompok. Siswa juga dapat menyelesaikan *sharing task* dan *jumping task* dengan baik. Hasil TKR 3 menunjukkan sebagian besar hambatan belajar siswa telah teratas, namun masih terdapat hambatan belajar yang masih dialami oleh siswa, yakni membedakan fasa zat, dan menuliskan rumus kimia zat pada persamaan reaksi. Empat dari enam puluh orang siswa mengalami “*jumping*” dari segi sikap dan pengetahuan. Berdasarkan hasil refleksi diri guru, dilakukanlah perubahan waktu diskusi dalam kegiatan *sharing task*, perubahan demonstrasi, pengurangan jumlah soal dan perubahan situasi didaktis. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, didapatkan desain pembelajaran revisi pada topik persamaan reaksi yang diharapkan dapat mengatasi hambatan belajar siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Kolaboratif, *Sharing Task* dan *Jumping Task*, Persamaan Reaksi, Hambatan belajar siswa, Refleksi diri guru.

SHARING AND JUMPING TASK COLLABORATIVE LEARNING ON CHEMICAL EQUATION TOPIC BASED ON STUDENTS LEARNING OBSTACLE AND TEACHER SELF REFLECTION

ABSTRACT

Learning obstacle is one of the causes of declining in students learning achievement. Teachers should be able to identify and overcome these student learning obstacle to achieve learning objectives. This study aims to compile sharing task and jumping task collaborative learning design based on student learning obstacle and teacher self-reflection. Sharing task and jumping task is a method giving the task to the students with the aim of the students to discuss and learn each other, so that students understand the learning materials and experience "jumping" in terms of knowledge and attitude. The method used in this research is qualitative method, using Respondent Capability Test (TKR), interview and observation sheet. The subject of this research is the students of class X and XI from one of high school in Bandung. This research started by identifying student learning obstacles on the topic of chemical equations, designing learning design, and implementation. Learning design is implemented twice. The revision of the learning design on the first implementation will be applied to the second implementation, so that the final learning design is more tested. The research show that there are some learning obstacle experienced by students on the topic of chemical equation, i.e. in writing the chemical equation, distinguish the coefficient and index, equalize the reaction coefficient, and distinguish the substance. In the first implementation the students are less actively discussing, but most students can complete the jumping task. The result of TKR shows that there is still a learning obstacle experienced by the students. In the second implementation students have an active discussions, both in groups and between groups. Students can also complete sharing task and jumping task well. Four students experience "jumping" in terms of attitude and knowledge. TKR results show that most of the student learning obstacle have been resolved. The learning obstacle that is still experienced by the student is in distinguishing the substance form, and writing the chemical formula of the substance on the chemical equation. Based on teacher self-reflection result, some changes are made in time allocation of learning activity, demonstration, reduction of problem and didactic situation. A revision of learning design on the topic of reaction equation is obtained based on these findings, and expected to overcome student learning obstacle.

Keywords: Collaborative Learning, Sharing Task and Jumping Task, Chemical Equation, Student learning obstacle, Teacher Self Reflection.